

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Saryono(2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Supaya peneliti mengkaji secara mendalam mendikripsikan, menguraikan, dan menjelaskan. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, proses penelitian ini mengangkat data dari permasalahan yang ada,yang berkaitan dengan peran aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dilakukan terhadap suatu kesatuan yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari suatu kasus. Subjek penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi terdiri dari Kepala desa ,Sekretaris Desa,Bendahara Desa yang mengelola Keuangan Desa dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban. Objek penelitian ini adalah akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini tentu sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat peneliti. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data utama yang digunakan adalah kata-kata, tindakan dan dokumen. Informasi pada penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, informan yang dimaksud adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa Dan Bendahara Desa yang merupakan tim Pelaksana Teknis Keuangan Desa (PTPKD) Desa Klakah. Data yang diperoleh adalah data yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa, dimana data yang terkait dengan pengelolaan keuangan tersebut terdapat tahap-tahap yang telah diatur dalam Permendagri No. 20 tahun 2018. Antara lain sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap penatausahaan
4. Tahap pelaporan
5. Tahap pertanggungjawaban

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi data ini diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literasi, jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desadi desa Klakah.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*puposif*). Kriteria penentuan subjek penelitian adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Perencanaan yang mengelola Desa daro perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban pada Desa Klakah

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diajukan (Lexy J. Meleong. 2010: 186). Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada informan yang sudah memahami dan berkompeten dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Informan tersebut adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan pihak-pihak terkait lainnya di Desa Klakah yang dibantu dengan alat perekam sebagai *cross check*, jika pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat tercatat oleh pewawancara.

b. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010:217). Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam

penelitian. Yang digunakan dalam penelitian ini yang dimiliki kantor Desa Klakah.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan melalui wawancara terhadap subyek penelitian, sehingga peneliti dapat memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok persoalan berikut pemecahan masalahnya juga peneliti dapat memberikan beberapa saran yang merupakan bagian dari solusi dalam memecahkan persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Menurut Huberman dalam Mukhtar (2013:135) analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Penelitian ini dinyatakan selesai jika data dalam kondisi jenuh, yaitu saat peneliti menanyakan kepada informan yang diwawancarai tentang informan lain yang direkomendasikan, jawabannya tetap berkisar pada informan-informan sebelumnya yang sudah penulis wawancarai. Langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data(*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Peneliti melakukan reduksi dengan cara melakukan *coding* data pada data wawancara berdasarkan pokok bahasan seperti tema wawancara, pengelolaan keuangan desa secara umum, dan hambatan yang terjadi selama mengelola keuangan desa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Tahap ini adalah tahap akhir analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui validitas data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk mengetahui atau menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal sama melalui sumber/informan yang berbeda dari pihak pemerintah desa dan BPD, jika sumber data memberikan data yang sama berarti data dikatakan kredibel. Berdasarkan hasil data tersebut sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang kemudian dipaparkan pada bagian kesimpulan dan saran.